

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Teluk Daun

Madrasah Negeri Teluk Daun adalah lembaga Formal yang mana sebelumnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Muttaqin yang didirikan pada tahun 1966. Dipelopori oleh seorang tokoh masyarakat yang bernama H.Suhaimi Rawi, lokasi Madrasah ini juga dibangun sebuah TK yaitu TK Al-Muttaqin.

Pembangunan Madrasah ini sepenuhnya dibiayai oleh masyarakat melalui swadaya masyarakat dalam bentuk saprah amal (berlelang), sedangkan tanahnya diperoleh dari wakaf warga masyarakat. Adapun batas-batas yang mengelilingi bangunan ini :

-Di sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya Provinsi

-Di sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

-Disebelah Utara berbatasan dengan rumah Penduduk

-Disebelah Barat berbatasan dengan Pohon karet, dan pohon Rumbia warga sekitar.

Perubahan status dari MI Nurul Muttaqin (swasta) menjadi MIN Teluk Daun yaitu pada masa kepemimpinan Bapak Dakhlan. Tepatnya pada hari sabtu tanggal 19 April 1997 diresmikan oleh Bapak Bupati Kabupaten Hulu Sungai Utara Drs.H.Suhailin Mukhtar dan sejak itulah Madrasah ini menjadi MIN Teluk

Daun sampai sekarang. Kepemimpinan di Madrasah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian. Adapun priodesasi kepemimpinannya adalah sebagai berikut,

- a. K.H.Ahmad Suhaimi Rawi : priode 1966 / 1970
- b. H.M.Gazali : Priode 1970 / 1972
- c. H.Yusran Helmi : Priode 1972 / 1975
- d. Hasan Basri : Priode 1975 / 1981
- e. H.M.Gazali Usman : Priode 1981 / 1983
- f.H.Abdul Wahab Shawab : Priode 1983 / 1984
- g. H.Dakhlan.A.Ma : Priode 1984 / 2002
- h. Sudian Noor,S.Ag : Priode 2002 / 2007
- i.Drs.Mawardi : Priode 2007 / 2011
- j.Barkati,S.Ag : Priode 2011 / sekarang.

2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana yang dimiliki oleh MIN Teluk Daun dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1: Sarana Prasarana yang MIN Teluk Daun Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala / TU	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Belajar	10 buah
5	Ruang perpustakaan	1 buah

6	Ruang UKS	1 buah
7	WC	8 buah
8	Kantin	1 buah
9	Mushalla	1 buah
10	Halaman	1 buah
Total		25

Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MIN Teluk Daun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar MIN Teluk Daun Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/ NIP	pendidikan	status
1	Barkati,S.Ag 19690415 199803 1 003	SI IAIN Tarbiyah	Kepsek
2	Pakhruzzaini,S.Pd.I 19780507 200212 1 004	SI STAI Al-jami'	Guru PNS
3	Setiadi,S.Pd.I 19791002 200710 1 001	S.I IAIN Tarbiyah	Guru PNS
4	Ahmad Marsudi,S.Pd.I 19810908200501 1 008	S.I STAI Rakha	Guru PNS
5	Roswan Nofiyar,S.Pd.I 19820501200501 1 003	S.I STAI Rakha	Guru PNS
6	Munawarah, S.Pd.I 19650206200701 2 016	SI.STAI Rakha	Guru PNS
7	ST.Maimunah, S.Pd.I 19820428200701 2 010	SI.STAI Al-Jami'	Guru PNS
8	Hj.Rahmayanti,S.Pd.I 19810805 200701 2 001	SI.STAI Al-Jami'	Guru PAI
9	Abdul Wahid,S.Pd.I 19830703 200710 2 001	SI.STAI Rakha	Guru Penjaskes
10	Madani,S.Ag	SI.STAI Rakha	Guru Non PNS
11	Rakhmadi,A.Ma	D.2 PGSD/MI STAI Rakha	Guru Non PNS

12	Saudah, A.Ma	D.2 PGSD/ MI Rakha	Guru Non PNS
13	Hj. Fajeriah,S.Pd.I	SI STIQ Rakha	Guru Non PNS
14	Jamilatul Audah,S.Pd.I	SI.PAI' IAIN	Guru Non PNS
15	Lidia Wati,S.Pd.I	S.I PAI IAIN	Guru Non PNS
16	Tuti Alawiyah,S.Pd.I	S.I STIQ Rakha	Guru Non PNS
17	Khairunnisa,S.Pd.I	S.I STAI Rakha	Guru Non PNS
18	Yusti Farida,S.Pd.I	S.I STAI Rakha	Guru Non PNS

sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2014

4. Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Madrasah

Keadaan tata usaha dan penjaga Madrasah Negeri Teluk Daun dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3: Keadaan Tata Usaha MIN Teluk Daun Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/ NIP	pendidikan	status
1	Pakhruzzaini,S.Pd.I	S.I PAI	Guru /TU
2	Pa Amat		Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2014

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MIN Teluk Daun saat ini Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu berjumlah 173 orang yang terdiri dari 82 laki-laki dan 91 Perempuan yang tersebar dalam beberapa kelas, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 : Jumlah siswa MIN Teluk Daun Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	I.A	8	9	17
2	I.B	8	8	16
3	II	13	15	28
4	III	8	7	15
5	IV	16	11	27
6	V.A	10	10	20
7	V.B	10	11	21
8	VI.A	4	11	15
9	VI.B	5	9	14
Jumlah		82	91	173

Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2014

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MIN Teluk Daun Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas IV dengan suasana belajar cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan guru, ada yang suka mengganggu temannya, dan siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran B.Indonesia, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, untuk itu direncanakan Penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan Berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon dan membacakan Pantun dengan metode diskusi kelompok.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran diskusi kelompok terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode Diskusi Kelompok.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran (3 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

1. Siklus I PTK

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensi Dasarnya yaitu Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelpon, kompetensi dasarnya yaitu berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

- b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
 - 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru memerintahkan berdo'a bersama
 - c) Guru mendata kehadiran siswa
 - d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - f) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - g) Guru memberikan penguatan dan jawaban
 - 2) Kegiatan Inti (80 menit)
 - a) Guru menyampaikan garis besar materi
 - b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
 - c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKK yang disiapkan.
 - d) Guru membimbing siswa dalam diskusi
 - e) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.
 - f) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
 - g) Guru dan siswa membahas hasil diskusi.

- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
 - a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
 - 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi		V
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja diskusi kelompok	V	
9	Membagi LKK untuk dipahami siswa	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKK secara berkelompok	V	

11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKK	V	
12	Meminta salah satu wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Membimbing siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain	V	
14	Meminta siswa menanggapi komentar teman dari kelompok lain	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
24	Menguasai kelas		V
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada tim yang terbaik	V	
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan / remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		24	

Berdasarkan data obsevasi tersebut di atas dapat dpersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100 \\ &= \frac{24}{29} \times 100 \\ &= 82,76\%\end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkann proses kegiatn belajar mengajar yang dilakukan guru, baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang berkaitan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KMB)

Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan diskusi kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktifitas Siswa Dalam KMB Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan dengan kelompok lain				V	
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok					V
6	Kemampuan siswa mengucapkan huruf secara benar dalam diskusi				V	
7	Kemampuan siswa berbicara sesuai Intonasi				V	
8	Kemampuan menyampaikan pesan / isi pembicaraan				V	
9	Sikap siswa selama diskusi kelompok (menanya ataupun menanggapi pertanyaan)				V	
10	Kemampuan menanggapi pertanyaan kelompok lain				V	
11	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran				V	
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
13	Mempersentasikan hasil diskusi				V	
14	Aktifitas siswa dalam bekerja sama dalam kelompoknya				V	
Jumlah		59				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KMB sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{70} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{70} \times 100 \\
 &= 84,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan diskusi kelompok

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	4	36,00	14,81
3	8	4	32,00	20,00
4	7	7	49,00	25,92
5	6	7	42,00	25,92
6	5	4	20,00	14,81
7	4	1	4,00	15,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		27	183,00	100%
Rata-rata			6,77	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 6,77 hal ini berarti belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70,00 oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KMB, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran diskusi kelompok cukup baik, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti dilaksanakan motivasi, pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walau dilihat ada siswa yang belum mampu memahami dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- 3) Hasil tes siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan rata-rata 70,00 yaitu 6,77

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran diskusi kelompok belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II PTK

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan silabus, maka standar kompetensinya adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelpon, Dengan kompetensi Dasarnya ialah berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat, Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir)
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KMB.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru memerintahkan berdo'a bersama
 - c) Guru mendata kehadiran siswa
 - d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.

- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- f) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- g) Guru memberikan penguatan dan jawaban

2) Kegiatan Inti (80 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKK yang disiapkan.
- d) Guru membimbing siswa dalam diskusi
- e) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.
- f) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
- g) Guru dan siswa membahas hasil diskusi.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KMB) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja diskusi kelompok	V	
9	Membagi LKK untuk dipahami siswa	V	

10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKK secara berkelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKK	V	
12	Meminta salah satu wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Membimbing siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain	V	
14	Meminta siswa menanggapi komentar teman dari kelompok lain	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	V	
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lacer	V	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada tim yang terbaik	V	
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan / remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		28	

Berdasarkan data obsevasi tersebut di atas dapat dpersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100 \\ &= \frac{28}{29} \times 100 \\ &= 96,56\%\end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkann proses kegiatn belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan yaitu, seperti membuat rangkuman dengan melibatkan siswa,. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siwa dalamkegiatan belajar mengajar (KMB)

Tabel 4.9: Observasi Aktifitas Siswa Dalam KMB Siklus II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan dengan kelompok lain					V

4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok					V
6	Kemampuan siswa mengucapkan huruf secara benar dalam diskusi					V
7	Kemampuan siswa berbicara sesuai Intonasi					V
8	Kemampuan menyampaikan pesan / isi pembicaraan					V
9	Sikap siswa selama diskusi kelompok (menanya ataupun menanggapi pertanyaan)					V
10	Kemampuan menanggapi pertanyaan kelompok lain				V	
11	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran					V
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
13	Mempersentasikan hasil diskusi					V
14	Aktifitas siswa dalam bekerja sama dalam kelompoknya					V
Jumlah		68				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KMB sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{70} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{70} \times 100 \\
 &= 97,14 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang dapat dengan baik mempersentasikan hasil diskusi dan berpartisipasi saat diskusi kelomok berlangsung. Hal ini menjadi lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran diskusi kelompok.

3) Tes Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi Kelompok

Tabel 4.10: Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	3	30,00	11,11
2	9	5	45,00	18,51
3	8	9	72,00	33,33
4	7	10	70,00	37,03
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		27	217,00	100%
Rata-rata			8,03	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 8,03 dan tidak ada yang mendapat nilai dibawah 70,00 penulis merasa tujuan pembelajaran telah tercapai.

a. Refleksi Tindakan kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KMB, dari hasil tes belajar pada siklus I, dan II, maka dapat direflesikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran diskusi kelompok dinyatakan berhasil.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok sangat membantu siswa memahami pelajaran, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak kaku, meningkatkan hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat sebagai berikut:
 - a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai siklus I 6,77, dan siklus II 8,03.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dinyatakan berhasil.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus (6 X 35 Menit) melalui observasi aktifitas siswa dalam KMB, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi kelompok efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam peningkatan aspek kemampuan berbicara. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi kelompok di kelas IV MIN Teluk Daun Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 82,76 %, dan siklus II 96,56%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 84,28 %, dan siklus II 97,14%.

Adanya latihan LKK dan diskusi yang dilakukan membuat siswa lebih aktif .

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata di atas 70,00 yaitu siklus I adalah 6,77 dan Siklus II 8,03. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, dan II.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti model diskusi kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Aspek kemampuan berbicara.